

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada suatu proyek di perlukan sebuah sistem evaluasi seperti pengendalian proyek untuk memastikan pelaksanaan proyek sesuai tujuan, serta membantu manajer dalam penetapan dan pencapaian target yang diinginkan. Evaluasi adalah salah satu langkah dalam manajemen proyek. Dengan mengevaluasi jadwal dan biaya, kita bisa lihat seberapa besar perbedaan dalam biaya dan jadwal antara desain dan pelaksanaan proyek pada saat di laporkan.

Evaluasi adalah bagian dari pengendalian proyek yang memiliki fokus yang bertujuan untuk mengelola sebuah proyek. Mengelola sebuah proyek memang bukanlah tugas yang mudah. Evaluasi proyek harus bisa memikirkan detail proyek dengan baik, mulai dari menangani permintaan klien yang terus berubah, mengelola budget atau anggaran yang sudah ditentukan, sampai mengirimkan produk sesuai dengan tenggat waktu yang telah disepakati. Dalam dunia yang terus berubah dengan cepat, manajemen proyek menjadi semakin krusial dalam memastikan proyek-proyek sukses dilaksanakan. manajemen proyek yang baik sebagai acuan dalam pelaksanaan proyek.

Evaluasi pada dasarnya diperlukan dalam setiap proyek, hal ini dikarenakan segala sesuatu tidak selalu berjalan sesuai yang direncanakan, walaupun sudah dipersiapkan secara matang. Selain itu, untuk mengidentifikasi dan memberikan reaksi yang tepat terhadap penyimpangan dan kesalahan pada pelaksanaan proyek yang tidak sesuai dengan perencanaan. Bahkan Proyek yang dirancang dengan baik, direncanakan secara komprehensif, sumber daya memadai, dan dilaksanakan dengan cermat akan tetap menghadapi yang namanya tantangan. Tantangan ini dapat terjadi kapan saja dalam ruang lingkup proyek dan tim proyek harus melakukan pemantauan yang meliputi semua komponen yang berkaitan dengan proyek baik itu desain, perencanaan, dan pelaksanaan proyek untuk memastikan validitasnya dan untuk menentukan apakah diperlukannya tindakan yang korektif terhadap performa proyek.

Pada proyek pembangunan gedung penunjang siaran luar negeri, terdapat tantangan dalam mengontrol waktu dan biaya. Keterlambatan dan penyimpangan anggaran sering kali terjadi akibat faktor internal dan eksternal, seperti perubahan desain, kondisi lapangan, serta ketersediaan sumber daya. Oleh karena itu, diperlukan evaluasi mendalam terhadap pelaksanaan proyek guna menilai efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya.

Untuk meningkatkan efektivitas evaluasi, perlu digunakan metode konsep nilai hasil, yaitu metode yang menggabungkan hubungan antara waktu, biaya dan kemajuan pelaksanaan proyek pada saat pelaporan (Barraza, 2000).

Dalam penelitian ini, evaluasi dilakukan dengan menghitung *Planned Value* (PV), *Earned Value* (EV), dan *Actual Cost* (AC) untuk menilai kinerja proyek. Selain itu, *Cost Performance Index* (CPI) dan *Schedule Performance Index* (SPI) digunakan untuk mengukur efisiensi proyek dari aspek biaya dan jadwal. Hasil analisis ini akan membantu dalam pengambilan keputusan strategis guna menghindari risiko pemborosan anggaran dan keterlambatan proyek di masa mendatang.

Metode penilaian hasil yang sama dengan yang saat ini dilakukan dapat membantu manajer dan pemilik proyek untuk merencanakan langkah-langkah mengatasi masalah di masa yang akan datang (Soeharta, 1997).

Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian skripsi mengenai evaluasi kinerja waktu dan biaya pada proyek pembangunan Gedung Penunjang Siaran Luar Negeri, RII Tower menggunakan metode konsep nilai hasil. Ketertarikan ini berawal dari uraian yang telah diberikan.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana mendapatkan nilai *Actual Cost* (AC) dan *Earned Value* (EV) pada proyek gedung penunjang siaran luar negeri?
2. Bagaimana memprediksi waktu dan biaya menggunakan konsep nilai hasil (*earned value concept*) pada proyek gedung penunjang siaran luar negeri?
3. Bagaimana agar prediksi konsep nilai hasil sesuai dengan *base line* pada proyek gedung penunjang siaran luar negeri?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mendapatkan nilai *Actual Cost* (AC) dan *Earned Value* (EV) pada proyek gedung penunjang siaran luar negeri.
2. Untuk mengetahui analisis prediksi nilai hasil proyek gedung pembangunan siaran luar negeri.
3. Menganalisis konsep nilai hasil sesuai dengan *base line* proyek gedung penunjang siaran luar negeri.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Mengetahui apakah pelaksanaan proyek sesuai dengan jadwal yang telah di rencanakan sejak awal.
2. Penelitian ini digunakan sebagai bahan syarat kelulusan peneliti untuk menyandang gelar Sarjana Teknik Sipil di Fakultas Teknik dan Desain, kampus Universitas Pembangunan Jaya.
3. Salah satu modal dasar penguasaan kerja lapangan di dunia konstruksi.
4. Penelitian ini bermanfaat bagi peneliti karena peneliti mendapatkan wawasan tambahan untuk evaluasi proyek

1.5 Batasan Masalah

1. Proyek yang ditinjau adalah proyek Bangunan Gedung Penunjang Siaran Luar Negeri, RRI Tower.
2. Biaya yang diambil merupakan biaya langsung, yang meliputi: biaya tenaga kerja, biaya material, dan biaya peralatan.
3. Data yang digunakan meliputi laporan harian, mingguan, bulanan dan Rencana Anggaran Biaya (RAB) merupakan data yang disediakan oleh kontraktor pelaksana.
4. Biaya tak langsung didapat dari wawancara kepada pihak kontraktor.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I **Pendahuluan**, Bagian ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan.

BAB II **Tinjauan Pustaka**, Bab ini menjelaskan tentang teori-teori yang relevan dengan tema penulisan skripsi yang akan dibuat.

BAB III **Metode Penelitian**, Bab ini menjelaskan tentang metode penelitian dan tahapan proses penelitian yang akan dibuat.

BAB IV **Hasil dan Analisis Penelitian**, Bab ini menjelaskan hasil dari analisis yang dilakukan dalam penelitian ini.

BAB V **Penutup**, berisi kesimpulan serta saran berdasarkan pembahasan yang menjadi sasaran dari tujuan penelitian yang dilakukan.

